

Buku Ajar

MANAJEMEN OLAHRAGA

Dr. Nugroho Susanto, M.Or.

Buku Ajar
Manajemen Olahraga

Buku Ajar Manajemen Olahraga

Dr. Nugroho Susanto, M.Or.



Buku Ajar Manajemen Olahraga

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

Dr. Nugroho Susanto, M.Or.

Editor: Rusli

Cetakan Pertama: November 2022

Cover: Tim Penyusun

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2022, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Rafflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2022 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022
Dimensi : 14,8 x 21 cm
ISBN: 978-623-448-313-0

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ajar. Tak lupa juga mengucapkan salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat beliau, kita mampu keluar dari kegelapan menuju jalan yang lebih terang.

Kami ucapkan juga rasa terima kasih kami kepada pihak-pihak yang mendukung lancarnya buku ajar ini mulai dari proses penulisan hingga proses cetak, yaitu orang tua kami, rekan-rekan kami, penerbit, dan masih banyak lagi yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Adapun, buku ajar kami yang berjudul ‘Buku Ajar Manajemen Olahraga’ ini telah selesai kami buat secara semaksimal dan sebaik mungkin agar menjadi manfaat bagi pembaca yang membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana pengetahuan manajemen ilmu keolahragaan.

Dalam buku ini, tertulis bagaimana pentingnya manajemen olahraga dan juga bagaimana materi yang disajikan yang relevan dengan mata kuliah mengenai manajemen olahraga yang menjadi alternatif pegangan bagi mahasiswa dan dosen yang menempuh studi tersebut.

Kami sadar, masih banyak luput dan kekeliruan yang tentu saja jauh dari sempurna tentang buku ini. Oleh sebab itu, kami mohon agar pembaca memberi kritik dan juga saran terhadap karya buku ajar ini agar kami dapat terus meningkatkan kualitas buku.

Demikian buku ajar ini kami buat, dengan harapan agar pembaca dapat memahami informasi dan juga mendapatkan wawasan manajemen olahraga serta dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam arti luas. Terima kasih.

Padang, 3 November 2022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I MANAJEMEN OLAHRAGA	1
A. Definisi Manajemen Olahraga	1
B. Tujuan Manajemen Olahraga.....	5
C. Fungsi Manajemen Olahraga	10
D. Sarana Manajemen Olahraga.....	12
E. Rangkuman	14
F. Evaluasi.....	16
BAB II FUNGSI MANAJEMEN OLAHRAGA PERENCANAAN....	17
A. Pengertian Perencanaan.....	17
B. Manfaat Perencanaan dalam Manajemen Olahraga...	34
C. Langkah-Langkah Dalam Perencanaan Olahraga	37
D. Kelemahan Dalam Perencanaan.....	39
E. Rangkuman	41
F. Evaluasi.....	42
BAB III FUNGSI PENGGORGANISASIAN	43
A. Pengertian Penggorganisasian	43
B. Hakikat Organisasi.....	50
C. Desain Penggorganisasian	56
D. Struktur Dan Tipe Organisasi.....	57

E. Rangkuman	60
F. Evaluasi.....	61
BAB IV FUNGSI PENGARAHAN (<i>DIRECTING</i>).....	62
A. Pengertian Pengarahan.....	62
B. Fungsi Pengarahan dalam Olahraga	67
C. Faktor yang mempengaruhi Pengarahan	70
D. Cara Mengaplikasikan <i>Actuating</i> (Pengarahan).....	74
E. Rangkuman	76
F. Evaluasi.....	77
BAB V FUNGSI CONTROLLING.....	78
A. Pengertian Fungsi Controlling.....	78
B. Langkah-Langkah Pengendalian Dalam Olahraga.....	82
C. Prinsip-Prinsip Pengendalian Dalam Olahraga.....	86
D. Proses Pengendalian	87
E. Rangkuman	90
F. Evaluasi.....	91
BAB VI MANAJEMEN SUMBER DAYA KEOLAHRAGAAN	92
A. Fungsi Manajemen Sumber Daya Keolahragaan	92
B. Pengembangan Sumber Daya Manusia Olahraga.....	96
C. Komponen dari Proses Manajemen Strategik	97
D. Aktivitas Manajemen Sumber Daya Manusia.....	99
E. Rangkuman	103
F. Evaluasi.....	104
BAB VII MANAJEMEN FASILITAS OLAHRAGA.....	106

A. Pengertian Manajemen Fasilitas Olahraga.....	106
B. Pengertian Dan Jenis-Jenis Fasilitas	108
C. Prinsip-Prinsip Manajemen Fasilitas	110
D. Proses Manajemen Fasilitas.....	111
E. Rangkuman	113
F. Evaluasi.....	113
BAB VIII MANAJEMEN PEMASARAN OLAHRAGA.....	114
A. Definisi Pemasaran Olahraga	114
B. Sejarah Pemasaran Olahraga.....	118
C. Proses Perencanaan Pemasaran	120
D. Filosofi Manajemen Pemasaran.....	122
E. Rangkuman	125
F. Evaluasi.....	127
DAFTAR PUSTAKA.....	128
TENTANG PENULIS.....	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Manajemen Olahraga.....	2
Gambar 2. Sistem Manajemen Olahraga Nasional	9
Gambar 3. Perencanaan (Planning).....	18
Gambar 4. 5 W+ 1 H.....	20
Gambar 5. 5 M.....	22
Gambar 6. Fungsi Pengorganisasian	45
Gambar 7. Fungsi Manajemen Pengarahan	63
Gambar 8. Fungsi Manajemen Pengawasan	79
Gambar 9. Manajemen sumber daya manusia	93
Gambar 10. Manajemen Fasilitas Olahraga	106
Gambar 11. Fasilitas Olahraga	110
Gambar 12. Event Internasional	115
Gambar 13. Manajemen Pemasaran dalam Olahraga	122

BAB I

MANAJEMEN OLAHRAGA

A. Definisi Manajemen Olahraga

Manajemen didefinisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Menurut Handoko, T. Hani (2016: 8) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya, agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Manajemen itu, tidak lain merupakan proses kelangsungan fungsi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan (*leading*) dan evaluasi (Husdarta, 2011: 37). Manajemen merupakan suatu konsep untuk mencapai tujuan sebuah organisasi melalui tangan manusia. Inilah kenapa organisasi olahraga harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas guna menjalankan sebuah konsep manajemen untuk mencapai tujuan organisasi.



Gambar 1. Manajemen Olahraga

Manajemen olahraga sebenarnya telah ada sejak zaman Yunani kuno, kira-kira pada 12 abad sebelum Masehi, yaitu dengan diselenggarakannya Olympiade kuno. Bukan hal yang baru sebuah kata manajemen didunia olahraga, sudah berabad-abad olahraga menggunakan kata manajemen tersebut. Manajemen merupakan sebuah konsep untuk merencanakan sebuah bidang organisasi, *event* dan lain sebagainya. Pada intinya manajemen adalah konsep besar yang mampu memberi keberhasilan pada sebuah pelaksanaan konsep yang sudah dibuat untuk membantu menjadi tujuan konsep tersebut. Mencapai sebuah tujuan yang sudah dibuat tentu bukan hal yang mudah, membutuhkan caracara jitu yang terperinci dan terbukti dalam mewujudkan dalam mencapai sebuah tujuan.

Pada dasarnya manajemen diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian usaha para anggota organisasi dan

penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi, sehingga upaya tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dapat diasumsikan bahwa organisasi merupakan sebuah wadah yang menjadi tumpuan olahraga di Indonesia. Baik atau tidak sebuah organisasi yang menaungi olahraga tentu akan memberikan dampak pada perkembangan olahraga. Jadi sudah sangat jelas tanpa disadari tubuh olahraga dipenuhi dengan konsep manajemen. Manajemen yang baik dan benar yang perlu diberikan pada semua individu yang memiliki peranan penting dalam perkembangan olahraga. Pemberian pemahaman dasar serta standard manajemen yang harus diterapkan dalam sebuah konsep pembinaan olahraga yang mungkin diawali dari standart manajemen yang benar di klub-klub olahraga yang ada. Dimulai dari situlah keberadaan manajemen olahraga akan memberi garis dan benang merah yang jelas dalam melihat keberhasilan sebuah organisasi olahraga maupun *event-event* olahraga. Peranan manajemen terhadap perkembangan olahraga memang sangat erat dan sekan tidak mampu lagi untuk dipisahkan, dengan itulah penulis menulis sebuah buku tentang manajemen olahraga (definisi, fungsi dan peranannya). Diharapkan buku ini mampu menjadikan perkembangan olahraga dimulai pada organisasi olahraga yang memiliki standard manajemen yang baik dan tentu benar.

Manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan,

pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien (Eka Prihatin, 2011: 2). Selanjutnya, Husaini Usman (2012: 6) manajemen adalah serangkaian kegiatan yang diarahkan langsung untuk penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisiensi dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Menurut Sugiyono (2014: 14) memberikan definisi manajemen adalah sebagai berikut *management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources*. Maksudnya, manajemen adalah suatu proses yang khas, terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengontrolan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lain. Manajemen olahraga pada dasarnya merupakan perpaduan antara ilmu manajemen dengan ilmu olahraga, sehingga seseorang yang telah lulus dari Sekolah Tinggi dan Ilmu Administrasi atau dari Lembaga Ilmu Manajemen Bisnis tidak otomatis menguasai atau dapat menerapkan manajemen olahraga. Jadi, seseorang apabila ingin menerapkan manajemen olahraga dengan baik dan benar harus menguasai kedua bidang disiplin ilmu manajemen dan ilmu olahraga (Harsuki, 2012: 2).

Menurut Janet B. Park (2011: 7) *sport management is the study and practice of all people, activities, businesses, or organizations invloved in producing, facilitating, promoting, or organizing any sport related business or product.* Manajemen olahraga adalah studi dan praktek dari semua orang, kegiatan, bisnis, atau organisasi dalam memproduksi, memfasilitasi, mempromosikan, atau mengorganisir bisnis olahraga terkait atau produk. Manajer adalah salah satu orang yang utama dalam organisasi olahraga karena mampu merencanakan, mengambil keputusan, melakukan koordinasi serta memotivasi produktivitas karyawan dan hubungan antar pengurus, memahami dan mengerti fungsi-fungsi manajemen. Menurut Harsuki (2012: 2) manajemen olahraga adalah disiplin ilmu manajemen yang telah bertautan dengan disiplin ilmu olahraga membentuk interdisiplin baru.

B. Tujuan Manajemen Olahraga

Dalam segala bidang memerlukan suatu manajemen yang baik untuk efektivitas dan efisiensi di suatu organisasi. Menurut Daft (2010: 335) menyatakan bahwa manajemen yang baik diperlukan untuk membantu organisasi memenuhi organisasi ke masa depan. Seberapa baik sebuah organisasi seperti sekolah, perguruan tinggi, klub kebugaran, pembinaan dalam mencapai tujuan tergantung pada manajemen yang dikelola. Oleh karena itu, penting untuk memahami manajemen untuk mencapai tujuan sehingga manajemen dibutuhkan dan diperlukan oleh semua bentuk organisasi.

Malayu S.P. Hasibuan (2006:18-19) mengemukakan tujuan manajemen dari berbagai sudut pandang yaitu:

1. Menurut prioritasnya

- a. Tujuan primer adalah membantu manajemen dalam pembuatan keputusan manajemen
- b. Tujuan sekunder adalah membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan.
- c. Tujuan individual adalah sebagai motivasi para karyawan untuk lebih berkontribusi dalam melaksanakan tugasnya di dalam organisasi
- d. Tujuan sosial adalah tujuan yang dijalankan untuk mempertahankan kontribusi dari SDM di tiap departemen

2. Menurut jangka waktunya

- a. Tujuan jangka Panjang adalah sebagai hasil yang dicoba untuk dicapai oleh perusahaan selama periode waktu tertentu,
- b. Tujuan jangka menengah adalah memberikan arah terhadap pembangunan secara umum serta dalam rangka memberikan kepastian operasional dan keterkaitan terhadap isu strategis yang telah ditetapkan.
- c. Tujuan jangka pendek merupakan turunan dari visi organisasi, berupa sasaran-sasaran yang harus dicapai dalam kurun waktu yang lebih pendek, biasanya antara tiga hingga lima tahun.

3. Menurut sifat dan tujuannya
 - a. *Management objectives*, tujuan dari segi efektif yang harus ditimbulkan manajer.
 - b. *Managerial objectives*, tujuan yang harus dicapai merupakan daya kreativitas yang bersifat manajerial.
 - c. *Administrative objectives*, tujuan yang pencapaiannya memerlukan administrasi.
 - d. *Economic objectives*, tujuan dengan maksud memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang memerlukan efisiensi untuk mencapainya.
 - e. *Social objectives*, tujuan tentang tanggung jawab khususnya tanggung jawab moral.
 - f. *Technical objectives*, tujuan berupa detail teknis, detail kerja, dan detail karya.
 - g. *Work objectives*, tujuan-tujuan yang merupakan kondisi

Manajemen memberikan pemahaman dan apresiasi terhadap prinsip-prinsip dasar dari suatu bidang ilmu. Metode, teknik, strategi, sebuah prosedur yang digunakan oleh manajer dapat dievaluasi lebih akurat dan objektif oleh anggota staf jika ingin memiliki sebuah pemahaman manajerial. Selain itu, manajemen yang baik akan lebih dihargai dan pelaksanaan tidak akurat lebih mudah dikenali. Mempelajari manajemen akan membantu seseorang memutuskan apakah akan memilih bidang yang diinginkan. Peningkatan pemahaman dan apresiasi dari proses manajemen yang akan membantu individu mengevaluasi dan potensi di lapangan. Sebagian

pelatih akan melakukan beberapa jenis pekerjaan tentang manajemen (Krotee and Bucher, 2007: 6).

Memahami manajemen akan memberikan kontribusi yang lebih baik untuk penampilan. Manajemen tidak terbatas pada satu kelompok individu. Pemahaman manajemen akan membantu dalam melaksanakan tugas secara efektif dan efisien, tidak hanya di perusahaan bisnis tetapi semua bentuk organisasi seperti rumah sakit, sekolah, klub-klub olahraga, memerlukan manajemen untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Tujuan dan sasaran dalam manajemen diciptakan dan ide-ide untuk diimplementasikan dikembangkan dengan suatu perencanaan dan tindakan yang kooperatif. Tujuan mendasar dari manajemen adalah untuk melanjutkan apa yang telah terbukti berhasil daripada menghilangkan yang lama dan mencoba jalan baru dan belum pernah dicoba (Krotee and Bucher, 2007: 6). Manajemen menginginkan tujuan tercapai secara efektif dan efisien. Dengan kata lain keberhasilan manajer diukur dari tingkat efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi. Drucker mempopulerkan efisiensi sebagai *doing things* dan efektivitas sebagai *doing the right things*.



Gambar 2. Sistem Manajemen Olahraga Nasional

Efisien merupakan kemampuan menggunakan sumber daya dengan benar. Meskipun sumber daya yang ada terbatas tetapi keterbatasan sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan dengan benar sesuai fungsinya masing-masing. Berbeda halnya dengan sumber daya yang banyak tetapi kurang dapat dimanfaatkan dengan baik. Istilah yang sering dikaitkan dengan efisiensi adalah *output-input*. *Output* merupakan hasil atau keluaran organisasi dan input berupa masukan yang digunakan untuk menghasilkan *output*. Dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan organisasi, kita sering mendengar ada pemangkasan pegawai dan biaya-biaya yang tidak diperlukan. Hal tersebut dilakukan untuk efisiensi sumber daya organisasi.

Efektif adalah kemampuan mengerjakan sesuatu dengan benar. Efektivitas banyak berkaitan dengan tujuan karena semakin dekat organisasi kepada tujuannya, semakin efektif organisasi tersebut. Misalnya perusahaan laptop dapat memproduksi dengan Skala besar dalam jangka waktu satu bulan. Perusahaan tersebut dapat mengerjakan dengan efisien,, tetapi tidak efektif karena permintaan terhadap laptop kecil,, sedangkan yang baru semakin banyak.

C. Fungsi Manajemen Olahraga

Fungsi manajemen merupakan rangkaian berbagai kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan dan saling ketergantungan satu sama lain dan dilaksanakan oleh masing-masing orang, lembaga atau bagian-bagiannya yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut. Fungsi manajemen dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu yang pertama fungsi organik di mana fungsi ini harus ada dan jika tidak dijalankan maka menyebabkan ambruknya manajemen. Kedua, fungsi anorganik yaitu fungsi penunjang di mana jika tersedia, maka manajemen akan lebih nyaman dan efektif. Misalnya fasilitas penunjang untuk berolahraga, hal ini menjadikan nyaman untuk berolahraga (Harsuki 2012: 77).

Perencanaan melibatkan mengembangkan garis besar hal-hal yang harus dicapai dan metode untuk mencapai tujuan. Kegiatan ini mencoba untuk meramalkan masa depan dan tindakan pengarahan

organisasi. Pengorganisasian menetapkan struktur formal kekuasaan melalui subdivisi busur yang bekerja diatur, didefinisikan, dan terkoordinasi melaksanakan rencana. *Staffing* melibatkan fungsi personil seluruh memilih, pelatihan, mengembangkan staf dan memelihara kondisi kerja yang menguntungkan. Mengarahkan, terkait erat dengan terkemuka, termasuk tugas terus-menerus membuat keputusan, komunikasi dan melaksanakan keputusan, dan meng- evaluasi bawahan dengan benar. Koordinasi melibatkan semua kegiatan dan upaya yang diperlukan untuk mengikat bersama-sama organisasi dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Pelaporan memverifikasi kemajuan melalui catatan, penelitian, dan inspeksi; me maksimalkan bahwa sesuatu terjadi sesuai dengan rencana; meng ambil tindakan koreksi bila diperlukan, dan memberikan informasi kepada siapa kepala eksekutif bertanggung jawab. Penganggaran meliputi semua kegiatan penganggaran, termasuk perencanaan fiskal, akuntansi, dan pengendalian. Bucher, Charles A., and Krote, march L (2002: 140) *in sports managers can act both as leaders of sports organizations, achieving top management and as head of various departments or teams. They are included in the second echelon of management (middle management), for which the management is more important.* Manajer dalam olahraga dapat bertindak baik sebagai pemimpin organisasi olahraga, mencapai manajemen puncak dan sebagai pemimpin dalam suatu tim. *Managers are*

the part of personnel structure included in some function of management. Manajer adalah bagian dari struktur personalia yang melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yaitu fungsi-fungsi manajemen. Manajer adalah bagian struktur personalia dalam suatu struktur organisasi olahraga. Manajer melaksanakan kegiatan yaitu fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu induk organisasi olahraga. Berdasarkan beberapa definisi manajemen yang telah diuraikan di atas, agar lebih jelas tentang proses manajemen, maka akan dipaparkan tentang fungsi pokok manajemen, yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), dan pengawasan (*controlling*).

D. Sarana Manajemen Olahraga

Bila kita perhatikan dari fungsi manajemen yang sudah dikemukakan di atas, maka nampak seakan-akan satu-satunya alat atau sarana manajemen untuk mencapai tujuan adalah orang atau manusia saja. Siswanto, (2011: 87) dengan kata lain sarana (*tools*) atau alat manajemen untuk mencapai tujuan adalah: *Men, Money, Material. Methods* dan *Markets*. Kesemuanya itu disebut sumber daya. Sarana penting atau sarana utama dari setiap manajer untuk mencabai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu adalah men atau manusia. Berbagai macam aktivitas yang harus. dilakukan untuk mencapai tujuan dan aktivitias itu dapat kita tinjau dari sudut proses seperti: *planning, organizing, staffing, directing* dan *controlling*, dapat pula kita tinjau dari sudut

bidang seperti penjualan produksi, keuangan. personalia, dan lain sebagainya. Untuk melakukan berbagai aktivitas tersebut kita perlukan manusia. Tanpa adanya manusia, manajer tidak akan mungkin mencapai tujuannya. Harus diingat bahwa manajer adalah orang yang mencapai hasil melalui orang-orang lain.

Sarana manajemen yang kedua adalah uang. Untuk melakukan berbagai aktivitas diperlukan uang, seperti upah atau gaji orang-orang yang membuat rencana, mengadakan pengawasan, bekerja dalam proses produksi, membeli bahan-bahan, peralatan-peralatan dan lain sebagainya. Uang sebagai sarana manajemen harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang ingin dicapai bila dinilai dengan uang lebih besar dari uang yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Kegagalan atau ketidak lancaran proses manajemen sedikit banyak ditentukan atau dipengaruhi oleh perhitungan atau ketelitian dalam penggunaan uang. Dalam proses pelaksanaan kegiatan, manusia menggunakan material atau bahan-bahan, karenanya dianggap pula sebagai alat atau sarana manajemen untuk mencapai tujuan. Demikian pula dalam proses pelaksanaan kegiatan, terlebih dalam kemajuan teknologi dewasa ini manusia bukan lagi sebagai pembantu bagi mesin sebagai terlihat pada masa sebelum revolusi industri malahan telah terjadi sebaliknya, mesin telah berubah kedudukannya malahan sebagai pembantu bagi manusia.

Untuk melakukan kegiatan-kegiatan secara berdaya guna dan berhasil guna maka manusia dihadapkan kepada berbagai alternatif *methods* atau cara melakukan pekerjaan. Oleh karena itu metoda atau cara dianggap pula sebagai sarana atau alat manajemen untuk mencapai tujuan. Misalnya dewasa ini telah dikenal berbagai metoda atau cara mengajar seperti ceramah bervariasi, metoda kasus, metoda insiden, games, *role playing* dan sebagainya. Berbagai metoda itu tentu berbeda daya guna dan hasil guna untuk menca-pai sesuatu tujuan pendidikan tertentu.

Bagi badan yang bergerak di bidang industri. maka sarana manajemen penting lainnya adalah markets atau pasar. Tanpa adanya pasar bagi hasil produksi, jelas tujuan perusahaan industri akan tidak mungkin tercapai. Salah satu masalah pokok bagi sesuatu perusahaan industri adalah minimal memperlahankan pasar yang sudah ada bila mungkin berusaha mencari pasar baru bagi hasil produksinya. Oleh karena itulah, salah satu sarana manajemen penting lainnya khusus bagi permasalahan industri dan umumnya bagi semua badan yang bertujuan untuk mencari laba adalah markets atau pasar.

E. Rangkuman

Manajemen olahraga adalah disiplin ilmu manajemen yang telah bertautan dengan disiplin ilmu olahraga membentuk interdisiplin baru. Manajemen olahraga merupakan studi dan praktek dari semua orang, kegiatan, bisnis, atau organisasi dalam memproduksi,

memfasilitasi, mempromosikan, atau mengorganisir bisnis olahraga terkait atau produk.

Tujuan dan sasaran dalam manajemen diciptakan dan ide-ide untuk di implementasikan dikembangkan dengan suatu perencanaan dan tindakan yang kooperatif. Tujuan mendasar dari manajemen adalah untuk melanjutkan apa yang telah terbukti berhasil daripada menghilangkan yang lama dan mencoba jalan baru dan belum pernah dicoba.

Fungsi manajemen merupakan rangkaian berbagai kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan dan saling ketergantungan satu sama lain dan dilaksanakan oleh masing-masing orang, lembaga atau bagian-bagiannya yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut. Fungsi manajemen dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu yang pertama fungsi organik di mana fungsi ini harus ada dan jika tidak dijalankan maka menyebabkan ambruknya manajemen.

Dengan kata lain sarana (*tools*) atau alat manajemen untuk mencapai tujuan adalah: *Men, Money, Material. Methods dan Markets*. Kesemuanya itu disebut sumber daya. Sarana penting atau sarana utama dari setiap manajer untuk mencabai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu adalah men atau manusia

F. Evaluasi

1. Jelaskan apa yang di maksud dengan manajemen olahraga?
2. Sebutkan dan jelaskan tentang fungsi manajemen olahraga?
3. Sebutkan dan jelaskan tentang tujuan manajemen olahraga?
4. Sebutkan dan jelaskan tentang sarana manajemen olahraga?
5. Sebutkan dan jelaskan mempelajari ilmu manajemen olahraga?

BAB II

FUNGSI MANAJEMEN OLAHRAGA

PERENCANAAN

A. Pengertian Perencanaan

Perencanaan merupakan salah fungsi manajemen yang penting dan saling terkait satu sama lain. Berbicara tentang perencanaan, kita dihadapkan pada pertanyaan apakah suatu rencana berjalan dengan efektif atau tidak. Pertanyaan mendasar tersebut diajukan manakala kita melihat realitas keseharian yang menunjukkan banyaknya kegagalan akibat perencanaan yang kurang efektif. Kesalahan perencanaan sering terjadi pada proses awal pembuatan rencana atau pada pembuatan rencana yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan.



Gambar 3. Perencanaan (Planning)

Perencanaan menurut Robbins, Stephen P. and Mary Coulter. (2012 : 125) adalah penyusunan sebuah pola tentang aktivitas-aktivitas masa yang akan datang yang terintegrasi dan di predeterminasi. Hal tersebut mengharuskan adanya kemampuan meramalkan, memvisualisasikan, dan melihat ke depan yang dilandasi dengan tujuan-tujuan tertentu. Selanjutnya, bahwa perencanaan meliputi tindakan memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktivitas yang diusulkan yang dianggap perlu mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan adalah inti disiplin persiapan yang memberi kebebasan kepada semua orang dalam sebuah organisasi untuk mengerjakan apa yang perlu, menciptakan, dan mengadaptasi perubahan yang cerdas. Perencanaan yang baik hendaknya

memerhatikan sifat-sifat kondisi yang akan datang, sehingga keputusan dan tindakan dapat diambil dan dilaksanakan dengan efektif (Harsuki 2012: 90).

Perencanaan merupakan kegiatan untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan di masa datang. Nanang Fatah (2009: 49) membagi kegiatan perencanaan menjadi tiga tahapan, yaitu: (1) perumusan tujuan yang ingin dicapai, (2) pemilihan program untuk mencapai tujuan tersebut, dan (3) identifikasi dan pengarahan sumber yang jumlahnya terbatas. Tujuannya adalah keinginan yang akan diwujudkan. Menetapkan sasaran tujuan dimulai dengan apa yang diinginkan, menentukan prioritas dan deskripsi secara jelas tujuannya. Tujuan dapat menyangkut maksud organisasi pada peranannya yang utama.

Perencanaan memerlukan pendekatan rasional kearah tujuan yang ditetapkan, sehingga dalam perencanaan dibutuhkan data dan informasi yang cukup sehingga dalam menyusun perencanaan terlepas kaitannya dengan permasalahan yang akan dihadapi pada masa yang akan datang. Anggaran merupakan hal yang penting dalam mendukung kegiatan organisasi. Rencana penerimaan dan penggunaan sumber-sumber keuangan diperlukan untuk melaksanakan kegiatan. Perencanaan keluar masuknya anggaran merupakan kegiatan untuk menghindari pemborosan dilihat dari sisi keuangan.